

# Peran Lingkungan Teknologi Terhadap Adaptasi Lingkungan Bisnis Internasional

<sup>1</sup>Putri Iswanti, <sup>2</sup>Hendra

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>[Piswanti712@gmail.com](mailto:Piswanti712@gmail.com) , <sup>2</sup>[Hendra@Ishlahiyah.ac.id](mailto:Hendra@Ishlahiyah.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi peran lingkungan teknologi terhadap dinamika lingkungan bisnis internasional. Kami menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi terkini tentang bagaimana kemajuan teknologi memengaruhi strategi bisnis dan interaksi perusahaan di pasar global. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran teknologi dalam konteks lingkungan bisnis internasional.

**Kata Kunci:** Teknologi, Bisnis Internasional

## PENDAHULUAN

Bisnis internasional melibatkan evolusi kompleks ekonomi global. Globalisasi, didorong oleh kemajuan teknologi dan perubahan pola konsumsi, memungkinkan perusahaan untuk merambah pasar lintas batas. Perubahan regulasi perdagangan dan investasi asing langsung menjadi katalisator penting dalam pertumbuhan bisnis internasional. Kerjasama regional, seperti Uni Eropa dan ASEAN, menciptakan dinamika baru dalam perdagangan global. Rantai pasok global yang semakin kompleks memaksa perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus berubah. Latar belakang ini mencerminkan transformasi mendalam dalam cara perusahaan beroperasi di tingkat internasional. Realita bisnis internasional mencerminkan dinamika yang kompleks dan berubah secara terus-menerus di panggung ekonomi global. Perusahaan saat ini tidak hanya berkompetisi di pasar lokal, tetapi juga harus beradaptasi dengan tantangan dan peluang di tingkat internasional. Globalisasi telah menghapus sebagian besar batasan geografis, memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasi lintas batas. Teknologi, sebagai penggerak utama, telah merombak cara bisnis dijalankan.

Perubahan cepat dalam komunikasi dan teknologi informasi memfasilitasi kolaborasi internasional, mengubah pola konsumsi, dan membuka pintu bagi inovasi global. Perusahaan sekarang harus mempertimbangkan dampak teknologi digital terhadap model bisnis mereka dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya untuk keuntungan kompetitif. Regulasi perdagangan internasional dan kebijakan investasi memberikan landasan bagi operasi bisnis internasional. Perubahan dalam kerangka regulasi dapat memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan ekspansi perusahaan dan strategi perdagangan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap aspek-aspek regulasi menjadi kunci untuk kelangsungan bisnis global. Dalam konteks ini, stabilitas politik dan ketidakpastian geopolitik juga menjadi faktor yang memengaruhi bisnis internasional. Perubahan dalam hubungan diplomatik antarnegara dapat mempengaruhi kebijakan perdagangan dan investasi, menciptakan risiko dan kesempatan yang harus dieksplorasi oleh perusahaan. Rantai pasok global menjadi semakin kompleks, melibatkan interaksi dengan pemasok, produsen, dan distributor dari berbagai negara. Perusahaan harus mengelola risiko operasional, logistik, dan

keamanan yang terkait dengan rantai pasok internasional mereka. Dengan memahami realita ini, perusahaan dapat mengambil keputusan strategis yang tepat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di panggung bisnis internasional yang terus berubah. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, peran teknologi tidak dapat diabaikan dalam membentuk dan memengaruhi lingkungan bisnis internasional.

### TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan tinjauan literatur yang komprehensif tentang peran lingkungan teknologi dalam lingkungan bisnis internasional. Kami menganalisis konsep-konsep kunci seperti transformasi digital, inovasi teknologi, dan adaptasi strategi bisnis internasional. Selain itu, kami mengeksplorasi kerangka teoritis yang mendukung hubungan antara teknologi dan dinamika bisnis global.

Pertama, kita melihat bagaimana transformasi digital telah mengubah fundamental cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi di pasar global. Dengan menggunakan studi kasus dan analisis tren, kami mengidentifikasi dampak positif dan negatif transformasi digital terhadap efisiensi dan keberlanjutan bisnis internasional. Transformasi Digital dalam Lingkungan Bisnis Internasional adalah revolusi menyeluruh dalam cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi di panggung global, didorong oleh integrasi teknologi informasi yang canggih. Sebagai bagian dari evolusi ini, perusahaan mengadopsi berbagai inovasi digital untuk mengoptimalkan efisiensi, merespons pasar secara cepat, dan meningkatkan daya saing. (Wiley & Sons. Hill, C. W. L. (2018) Berikut adalah dekripsi mendalam tentang bentuk-bentuk kunci dari transformasi digital ini:

Perusahaan mengadopsi teknologi informasi terkini, termasuk cloud computing, big data analytics, dan kecerdasan buatan, untuk meningkatkan pengelolaan data, mempercepat pengambilan keputusan, dan membangun model bisnis yang lebih responsif. Transformasi digital menciptakan lanskap e-commerce yang makro, memungkinkan perusahaan untuk mencapai pasar global dengan lebih mudah. Bisnis online menjadi jalan utama bagi perusahaan untuk meningkatkan visibilitas dan memperluas jangkauan produk atau layanan mereka. Integrasi teknologi dalam manajemen rantai pasokan membawa visibilitas end-to-end, memungkinkan perusahaan mengoptimalkan stok, meningkatkan efisiensi logistik, dan memberikan tanggapan yang lebih cepat terhadap perubahan permintaan atau pasokan. Alat kolaborasi virtual dan komunikasi digital memfasilitasi kerja tim global.

(Daniels, J. D., Radebaugh, L. H., & Sullivan, D. P. (2018) Perusahaan dapat menjalankan proyek, berkomunikasi secara real-time, dan mengelola tim terdistribusi melalui platform digital yang memungkinkan pertukaran ide dan informasi tanpa batas geografis. Perusahaan mengintegrasikan Internet of Things (IoT) untuk menghubungkan dan mengelola perangkat secara efisien. Dari pelacakan inventaris hingga pemeliharaan prediktif, IoT meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan. Transformasi digital membentuk cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggan. Aplikasi mobile, personalisasi konten, dan platform layanan pelanggan digital meningkatkan pengalaman pelanggan, membangun keterlibatan, dan menciptakan loyalitas. Keamanan digital menjadi fokus utama dalam era transformasi digital ini. Perusahaan melibatkan solusi keamanan tingkat tinggi untuk melindungi data pelanggan dan mengikuti ketatnya regulasi yang berlaku di berbagai yurisdiksi. Perusahaan memanfaatkan fleksibilitas yang diberikan oleh transformasi digital untuk merespons perubahan pasar dengan cepat. Inovasi menjadi lebih mudah, dan perusahaan dapat menyesuaikan model bisnis mereka secara lebih efektif sesuai dengan dinamika pasar.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengevaluasi berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan artikel untuk memahami konsep-konsep kunci, perkembangan terkini, dan sudut pandang yang telah ada. Proses ini membantu peneliti membangun dasar teoritis yang kuat

sebelum melibatkan diri dalam penelitian empiris.

## .HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami menguraikan temuan penelitian dan memberikan interpretasi yang mendalam terkait dengan implementasi peran lingkungan teknologi dalam konteks bisnis internasional. Diskusi melibatkan analisis perbandingan, implikasi praktis, dan arah penelitian masa depan. Implikasi Temuan Terhadap Praktik Bisnis Internasional: Kami membahas implikasi praktis temuan penelitian terhadap perusahaan yang beroperasi di pasar global. Ini mencakup saran strategis untuk memanfaatkan peluang teknologi, mengatasi tantangan, dan membangun ketahanan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis internasional. Temuan dari studi pustaka dalam konteks bisnis internasional dapat memiliki berbagai implikasi. Beberapa di antaranya melibatkan:

### 1. Strategi Bisnis

Strategi bisnis melibatkan perencanaan dan implementasi rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu perusahaan. Di tengah dinamika pasar yang terus berubah, strategi ini menjadi panduan utama bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya, bersaing, dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis. perusahaan mengembangkan strategi bisnis untuk mengidentifikasi cara terbaik untuk mencapai keunggulan kompetitif ini melibatkan analisis mendalam terhadap kekuatan, kelemahan internal perusahaan, peluang dan ancaman di lingkungan eksternal, serta pemahaman yang jelas tentang kebutuhan dan preferensi pelanggan. Fleksibilitas dalam strategi sangat penting mengingat perubahan yang cepat di pasar global. Perusahaan harus mampu merespons dinamika pasar, perubahan teknologi, dan perkembangan tren konsumen dengan cepat. Oleh karena itu, strategi bisnis bukanlah entitas statis, melainkan suatu panduan yang dapat disesuaikan sesuai dengan perubahan kondisi pasar. Selain itu, integrasi nilai perusahaan dan budaya organisasi juga merupakan bagian integral dari strategi bisnis. Strategi harus selaras dengan nilai inti perusahaan dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Keberlanjutan juga menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan strategi bisnis. Perusahaan harus mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari keputusan strategis mereka, menciptakan model bisnis yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, strategi bisnis merupakan kompas yang membimbing perusahaan melalui kompleksitas lingkungan bisnis, membantu mereka berinovasi, bersaing, dan tumbuh secara berkelanjutan. Temuan dapat membimbing perusahaan dalam menentukan strategi bisnis internasional, termasuk pemilihan pasar target, adaptasi produk atau layanan, dan pengelolaan risiko yang terkait dengan lingkungan bisnis global.

### 2. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah disiplin yang mencakup perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Ini melibatkan pengambilan keputusan strategis untuk memastikan bahwa tenaga kerja berkontribusi secara optimal terhadap tujuan perusahaan. Manajemen SDM mencakup perekrutan dan seleksi karyawan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, serta pengembangan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Fokusnya tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada pengelolaan budaya organisasi dan kepuasan karyawan. Aspek penting dari manajemen SDM adalah pengelolaan kinerja, termasuk penilaian karyawan dan pengembangan sistem insentif yang mendorong karyawan untuk mencapai hasil terbaik. Hal ini juga mencakup manajemen konflik dan resolusi masalah interpersonal untuk memastikan hubungan kerja yang sehat di antara anggota tim. Manajemen SDM juga memperhitungkan aspek keadilan dan keberagaman di tempat kerja, memastikan bahwa kebijakan dan praktik perusahaan mendukung lingkungan yang inklusif dan adil. Kesejahteraan karyawan dan manajemen kompensasi juga menjadi bagian integral dalam memastikan kepuasan dan retensi karyawan. Selain itu, manajemen SDM beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja, termasuk perkembangan teknologi dan tren global yang memengaruhi cara orang bekerja. Inovasi dalam manajemen SDM mencakup integrasi teknologi, kebijakan kerja

fleksibel, dan penyesuaian strategis terhadap perubahan demografis di pasar tenaga kerja. Secara keseluruhan, manajemen sumber daya manusia menciptakan landasan untuk mengoptimalkan kontribusi karyawan, membangun budaya kerja yang positif, dan mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Implikasi terhadap praktik manajemen sumber daya manusia dapat termasuk adaptasi terhadap keberagaman budaya, pemilihan tim internasional, dan pengelolaan komunikasi lintas budaya.

### 3. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah mencakup serangkaian keputusan dan langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mengatur dan membentuk berbagai aspek kehidupan masyarakat. Ini mencakup ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, keamanan, dan banyak lagi. Kebijakan pemerintah dapat bersifat nasional, regional, atau lokal, dan tujuannya adalah menciptakan kondisi yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Kebijakan ekonomi, sebagai contoh, mencakup langkah-langkah untuk mengatur inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan distribusi kekayaan. Kebijakan pendidikan berkaitan dengan penetapan standar pendidikan, alokasi sumber daya, dan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sementara itu, kebijakan lingkungan mencakup upaya untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, mengelola polusi, dan melindungi ekosistem. Proses pembuatan kebijakan melibatkan analisis masalah, identifikasi solusi potensial, dan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan politik, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Implementasi kebijakan biasanya melibatkan berbagai lembaga pemerintah, serta keterlibatan masyarakat dan sektor swasta. Kebijakan pemerintah juga dapat berubah seiring waktu sebagai respons terhadap perkembangan baru, perubahan kondisi sosial, atau tekanan eksternal. Dalam konteks global, kerjasama antar-pemerintah menjadi kunci dalam menanggapi isu-isu lintas batas seperti perdagangan internasional, perubahan iklim, dan kesehatan global. Secara keseluruhan, kebijakan pemerintah adalah instrumen penting dalam membentuk arah dan karakteristik suatu masyarakat. Penerapan kebijakan yang efektif dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Temuan dapat memberikan wawasan kepada pemerintah terkait dengan kebijakan yang mendukung atau menghambat bisnis internasional, seperti regulasi perdagangan, kebijakan investasi, dan kerjasama internasional.

### 4. Risiko dan Krisis

Risiko dalam konteks bisnis merujuk pada kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan atau menyebabkan kerugian. Mengelola risiko adalah bagian integral dari aktivitas bisnis, dan perusahaan perlu mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko potensial untuk meminimalkan dampaknya. Beberapa jenis risiko dalam bisnis meliputi: Risiko Finansial, Risiko Operasional, Risiko Reputasi, Risiko Hukum dan Kepatuhan, Risiko Pasar, Risiko Strategis. Pentingnya manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko ini dengan cara yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko perusahaan. Strategi manajemen risiko mencakup diversifikasi portofolio, asuransi, pengembangan rencana kontinuitas bisnis, dan implementasi praktik terbaik dalam keamanan dan kepatuhan. Dengan pendekatan yang matang terhadap manajemen risiko, perusahaan dapat meningkatkan ketahanannya terhadap ketidakpastian dan meningkatkan peluang untuk kesuksesan jangka panjang. Implikasi terhadap risiko bisnis internasional dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta mengembangkan strategi untuk menghadapi krisis yang mungkin timbul di pasar global. Dengan memahami implikasi ini, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih terinformasi dan efektif dalam mengelola operasi bisnis mereka di pasar internasional.

## KESIMPULAN

Penelitian ini diakhiri dengan kesimpulan yang merangkum temuan utama dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini. Rekomendasi melibatkan potensi penelitian lanjutan, strategi bisnis, dan implikasi kebijakan untuk mendukung pertumbuhan

---

berkelanjutan dalam lingkungan bisnis internasional yang terus berubah. Umlah persentase tertentu sehingga mereka akan mendapatkan keuntungan (Blocher Edward, 2007)

### REFERENSI

- Czinkota, M. R., Ronkainen, I. A., & Moffett, M. H. (2009). "International Business." John Wiley & Sons.
- Hill, C. W. L. (2018). "International Business: Competing in the Global Marketplace." McGraw-Hill Education.
- Rugman, A. M., & Collinson, S. (2012). "International Business." Pearson Education.
- Daniels, J. D., Radebaugh, L. H., & Sullivan, D. P. (2018). "International Business: Environments and Operations." Pearson.
- Root, F. R. (1994). "Entry Strategies for International Markets." San Francisco: Jossey-Bass.
- Buckley, P. J., & Casson, M. (2009). "The Internalization Theory of the Multinational Enterprise: A Review of the Progress of a Research Agenda after 30 Years." *Journal of International Business Studies*, 40(9), 1563–1580.
- Peng, M. W. (2016). "Global Business." Cengage Learning.
- Wells, L. T. (1983). "Third World Multinationals: The Rise of Foreign Investments from Developing Countries." MIT Press.
- Doz, Y. L., & Prahalad, C. K. (1986). "Controlled variety: A challenge for human resource management in the MNC." *Human Resource Management*, 25(1), 55–71.
- Madura, J. (2015). "International Financial Management." Cengage Learning